

SISTEM INFORMASI LOWONGAN PEKERJAAN WILAYAH KARESIDENAN MADIUN BERBASIS WEB

Ardiansyah Purnomo

*Program Studi Informatika, Fakultas Teknologi Informasi dan Elektro
Universitas Teknologi Yogyakarta
Jl. Ringroad Utara Jombor Sleman Yogyakarta
E-mail : ardnsyah24@gmail.com*

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi membuat manusi memanfaatkannya pada berbagai bidang, salah satunya dibidang lowongan pekerjaan. Adalah dengan menggunakan aplikasi berbasis website, sistem tersebut dapat membantu menyebarkan informasi lowongan pekerjaan menyampaikan informasi atau dengan kata lain sebagai penjabatan pihak bersangkutan dibidang lapangan pekerjaan. Sistem informasi lowongan pekerjaan wilayah karesidenan madiun dibangun menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan PhpMyAdmin sebagai tools untuk membantu pengolahan data. Sistem informasi lowongan pekerjaan wilayah karesidenan madiun dapat memerikan kemudahan pada pelamar maupun perusahaan penyedia lowongan pekerjaan untuk melakukan proses perekrutan karyawan sesuai spesifikasi yang ditetapkan serta mempermudah para pelamar pekerjaan untuk menemukan lowongan pekerjaan potensial.

Kata kunci : Ardiansyah, Sistem Informasi, lowongan pekerjaan

1. PENDAHULUAN

Lowongan pekerjaan merupakan aspek penting dalam perkembangan individu demi mencapai masa depan gemilang. Dengan bekerja seseorang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Tetapi, semakin berkembangnya teknologi saat ini masih banyak masyarakat yang kesulitan mendapatkan informasi karena kurangnya media untuk menginformasikan lowongan pekerjaan dan juga semakin banyaknya saingan dari berbagai daerah wilayah karesidenan Madiun. Dalam mencari informasi lowongan pekerjaan, pelamar masih menggunakan cara-cara manual, dengan mendatangi perusahaan perusahaan untuk melihat papan pengumuman lowongan kerja, melakukan pencarian di media cetak seperti koran, brosur atau melalui sosial media dan juga informasi dari mulut ke mulut. Cara tersebut dirasa kurang efektif dan efisien.

Dengan permasalahan di atas belum terdapatnya media teknologi informasi yang dapat mempertemukan antara pencari kerja dan perusahaan penyedia lapangan pekerjaan. Meninjau dari hal tersebut maka diperlukan website sebagai alternatif baru dalam mendapatkan informasi lowongan pekerjaan. Sistem informasi lowongan pekerjaan berbasis Web merupakan suatu sistem dimana para pencari kerja dapat memasang curriculum vitae-nya dan perusahaan penyedia kerja dapat memasang iklan lowongan pekerjaan secara online. Fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh sistem untuk pencari kerja meliputi penyimpanan serta pengeditan curriculum vitae, dapat mengakses lowongan kerja yang di pasang oleh perusahaan dan pendaftaran secara online pada lamaran kerja jika berminat. Sedangkan untuk penyedia kerja disediakan fasilitas penyimpanan serta pengeditan lowongan kerja, pengaksesan data para pencari kerja serta perekrutan karyawan yang potensial untuk suatu lowongan tertentu. Dengan latar belakang tersebut maka penulis mengangkat judul “Sistem Informasi

Lowongan Pekerjaan Wilayah Karesidenan Madiun Berbasis web”.

2. LANDASAN TEORI

Dalam kehidupan manusia selalu mengadakan bermacam-macam aktivitas. Salah satu aktivitas itu diwujudkan dalam gerakan-gerakan yang dinamakan kerja. Bekerja mengandung arti melaksanakan suatu tugas yang diakhiri dengan buah karya yang dapat dinikmati oleh manusia yang bersangkutan. Faktor pendorong penting yang menyebabkan manusia bekerja adalah adanya kebutuhan yang harus dipenuhi. Aktivitas dalam kerja mengandung unsur suatu kegiatan sosial, menghasilkan sesuatu, dan pada akhirnya bertujuan untuk memenuhi kebutuhannya. Jadi pada hakikatnya orang bekerja, tidak saja untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, tetapi juga bertujuan untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik [1].

2.1 Sistem Informasi

Definisi Sistem Sistem dalam suatu institusi pemerintahan sangatlah penting, karena sistem sangatlah menunjang terhadap kinerja perusahaan atau instansi pemerintah, baik yang berskala kecil maupun besar. Suatu sistem dapat berjalan dengan baik diperlukan kerjasama diantara unsur-unsur yang terkait dalam sistem tersebut. Terdapat berbagai pendapat yang mendefinisikan definisi sistem ,seperti dibawah ini : Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan , berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu”.[2].

Sistem adalah Sekumpulan hal atau kegiatan atau elemen atau subsistem yang saling bekerja sama atau yang dihubungkan dengan cara-cara tertentu sehingga membentuk satu kesatuan untuk melaksanakan suatu fungsi guna mencapai suatu tujuan. [3].

sistem dapat didefinisikan dengan pendekatan prosedur dan pendekatan komponen. Definisi sistem menurut Kadir adalah: ”sekelompok elemen-elemen yang saling terintegrasi dengan maksud dan tujuan yang sama untuk melaksanakan sasaran yang telah ditentukan” [4].

Informasi merupakan data yang telah diproses sehingga mempunyai arti tertentu bagi penerimanya. Sumber dari informasi adalah data, sedangkan Data itu sendiri adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian, sedangkan kejadian itu merupakan suatu peristiwa yang terjadi pada waktu tertentu .dalam hal ini informasi dan data saling berkaitan. Pengertian informasi dalam bukunya Sutanta yang berjudul Sistem informasi Manajemen informasi diartikan “Informasi merupakan hasil pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi penerimanya dan mempunyai kegunaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dapat dirasakan akibatnya secara langsung saaat itu juga atau secara tidak langsung pada saat mendatang.” [3].

Definisi informasi menurut Jogiyanto dalam buku dapat diartikan sebagai data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. [4].

dalam bukunya Abdul Kadir menjelaskan informasi adalah data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut [4].

2.2 Lowongan Pekerjaan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia lowongan berasal dari kata lowong, lowong adalah kosong, terluangnya suatu posisi jabatan yang kosong sehingga bisa ditempati oleh seseorang. Jadi, lowongan pekerjaan adalah tersedianya posisi pekerjaan yang kosong sehingga dapat ditempati oleh seseorang untuk bekerja.

Lowongan pekerjaan juga bisa diartikan sebagai ketersediaan kerja atau pekerjaan yang bisa diisi oleh tenaga kerja. Sementara menurut sensus penduduk tahun 2000, yang dimaksud dengan Lapangan Pekerjaan adalah suatu bidang mengenai kegiatan usaha ataupun perusahaan atau pun instansi yang bisa ditempati seseorang bekerja atau pernah ditempati bekerja.

2.3 Rekrutmen

Rekrutmen merupakan salah satu fungsi pada aspek pengadaan tenaga kerja yang khusus

mendapatkan calon-calon karyawan untuk kemudian diseleksi mana yang paling baik dan paling sesuai dengan persyaratan yang diperlukan, salah satunya adalah melalui proses rekrutmen. Kesemuanya ini menjadi tugas dan tanggung jawab utama dari departemen SDM. Kualitas sumber Daya Manusia perusahaan tergantung pada kualitas suatu proses rekrutmen. Menurut, rekrutmen sebagai usaha mencari dan mempengaruhi calon tenaga kerja agar mau melamar lowongan pekerjaan yang ditawarkan oleh suatu perusahaan.[5].

Sementara Simamora mendefinisikan rekrutmen sebagai serangkaian aktivitas untuk mencari dan memikat pelamar kerja dengan motivasi, kemampuan, keahlian, dan pengetahuan yang diperlukan guna menutupi kekurangan yang diidentifikasi dalam perencanaan kepegawaian. Hasil rekrutmen adalah sekumpulan pelamar kerja yang kemudian akan diseleksi menjadi karyawan-karyawan baru di perusahaan [6].

Rekrutmen pada hakikatnya merupakan proses menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk bekerja dalam suatu perusahaan. Proses dimulai ketika pelamar dicari, dan berakhir ketika lamaran mereka diserahkan dan diterima oleh perusahaan. Hasilnya berupa sekumpulan pelamar calon karyawan baru untuk diseleksi dan dipilih. Selain itu rekrutmen juga dapat dikatakan sebagai proses untuk mendapatkan sejumlah SDM yang berkualitas untuk menduduki suatu jabatan atau pekerjaan dalam suatu perusahaan [7].

2.4 Penawaran Tenaga Kerja

Secara umum penyediaan (penawaran) tenaga kerja suatu negara atau daerah dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti jumlah penduduk, tenaga kerja, pendidikan, perkembangan ekonomi dan lain sebagainya. Semakin sempitnya daya serap sektor modern terhadap perluasan kesempatan kerja telah menyebabkan sektor tradisional merupakan tempat penampungan angkatan kerja. Lapangan kerja terbesar yang dimiliki Indonesia berada pada sektor informal. Hal ini disebabkan karena sektor informal mudah dimasuki oleh para pekerja karena tidak banyak memerlukan modal, kepandaian dan ketrampilan.

Besar kecilnya elastisitas permintaan terhadap tenaga kerja dipengaruhi oleh faktor-faktor yang memungkinkan substitusi tenaga kerja dengan faktor produksi lainnya, elastisitas permintaan terhadap barang yang dihasilkan dan elastisitas persediaan dari faktor produksi pelengkap lainnya. Semakin kecil mensubstitusikan modal terhadap tenaga kerja, semakin kecil elastisitas permintaan akan tenaga kerja. Semakin besar elastisitas permintaan terhadap barang hasil produksi, semakin besar elastisitas permintaan akan tenaga kerja dan semakin besar elastisitas penyediaan faktor pelengkap dalam produksi semakin besar elastisitas permintaan tenaga kerja.

Penawaran tenaga kerja di pasar tenaga kerja merupakan penjumlahan secara horizontal dari penawaran tenaga kerja individual. Analisis penawaran individual tampak lebih kompleks karena preferensi tentang jam kerja yang ditawarkan berkaitan dengan tingginya upah. Penawaran tenaga kerja merupakan fungsi dari upah, sehingga jumlah tenaga kerja yang ditawarkan akan dipengaruhi oleh tingkat upah terutama untuk jenis jabatan yang sifatnya khusus⁸. Penawaran tenaga kerja dipengaruhi oleh keputusan seseorang apakah dia mau bekerja atau tidak. Keputusan ini tergantung pula pada tingkah laku seseorang [8].

2.5 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram dalam Bahasa Indonesia disebut Diagram Alir Data adalah representasi grafis yang menggambarkan aliran transformasi *input-process-output* dalam sistem informasi. Diagram Alir Data juga mempunyai tingkatan untuk mewakili arus informasi dan detail fungsional [8].

“*Data Flow Diagram* atau dalam bahasa Indonesia menjadi Diagram Alir Data (DAD) adalah representasi grafik yang menggambarkan aliran informasi dan transformasi informasi yang diaplikasikan sebagai data yang mengatur dari masukan (*input*) dan keluaran (*output*). DFD tidak sesuai untuk memodelkan sistem yang menggunakan pemrograman berorientasi objek.” [9].

Data Flow Diagram merupakan suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan darimana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut dan interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut [10].

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Yang dimaksud dengan objek penelitian ini adalah sarana yang dijadikan unit pengamatan. Dalam penelitian ini penulis tidak menggunakan studi kasus hanya melakukan pengumpulan data berdasarkan informasi yang diperlukan.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data digunakan untuk memperoleh informasi tentang apa saja yang harus dilakukan pada saat merancang dan membangun sistem informasi lowongan pekerjaan. Pada tahap ini terdapat beberapa hal yang harus dilakukan dalam membangun sebuah sistem, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Pengumpulan data secara observasi dengan cara mencatat, mengamati, dan meninjau secara langsung permasalahan media informasi lowongan pekerjaan di wilayah karesidenan madiun.

b. Studi Literatur

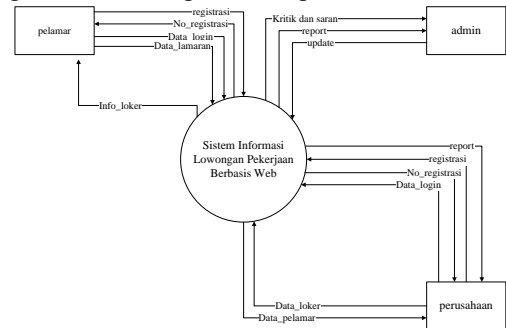
Metode ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi terkait dengan objek penelitian. Dalam studi literatur peneliti menggunakan jurnal, naskah publikasi, dan skripsi yang dapat dijadikan sebagai referensi untuk membuat laporan. Tahap ini sudah dilakukan dan dijelaskan pada laporan bagian BAB II yang memaparkan teori yang terkait dengan penelitian

Metodologi adalah sekumpulan metode ataupun tata cara yang lebih terperinci mengenai tahap-tahap melakukan sebuah penelitian untuk menyelesaikan suatu masalah. Pada bagian metodologi penelitian dijelaskan secara singkat mengenai langkah-langkah yang dilakukan dalam pengerjaan penelitian ini. Mulai dari memahami permasalahan, mempelajari kondisi dan proses bisnis saat ini, menganalisa kebutuhan data dan informasi sistem yang akan datang, hingga merancang sistem usulan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Diagram Konteks

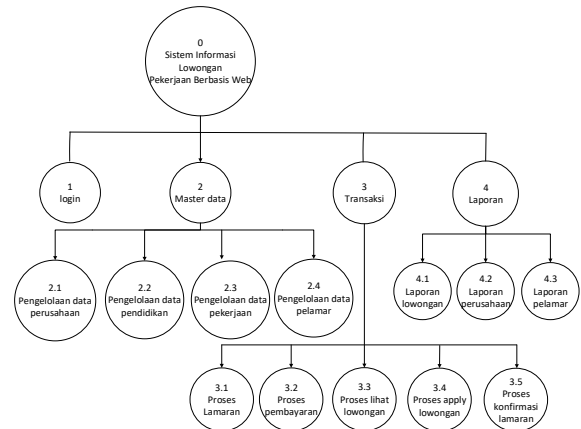
Diagram konteks ini dibuat untuk menggambarkan sistem secara umum/global dari keseluruhan sistem yang ada. Level ini merupakan sebuah proses yang berada di posisi pusat pada DFD (*Data Flow Diagram*) Dalam diagram konteks sistem ini terdapat 3 entitas yaitu admin, pelamar, perusahaan. Diagram konteks dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 : Diagram Konteks

4.2 Diagram Berjenjang

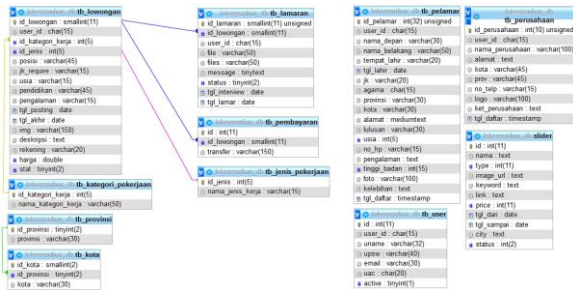
Diagram berjenjang yaitu modul didalam sistem digambarkan oleh fungsi utamanya. Diagram berjenjang dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2 : Diagram Berjenjang

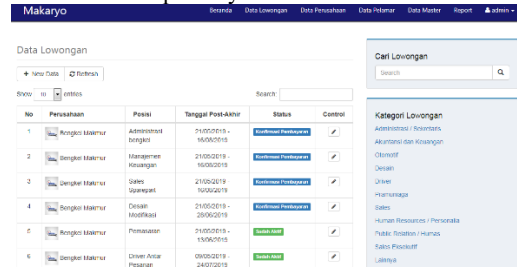
4.4.2 Relasi Antar Tabel

Relasi antar table database menggambarkan hubungan antara table pada database yang digunakan dalam sistem Relasi antar table pada sistem informasi lowongan pekerjaan wilayah karesidenan madiun berbasis web di gambarkan pada gambar 3.



Gambar 3 : Relasi Antar Entitas

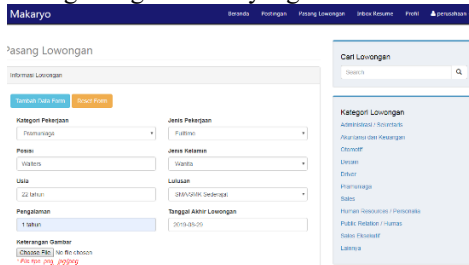
memiliki fungsi untuk mengubah status lowongan dan melihat konfirmasi pembayaran.



Gambar 6 : Halaman Konfirmasi Lowongan

a. Halaman Pasang Lowongan

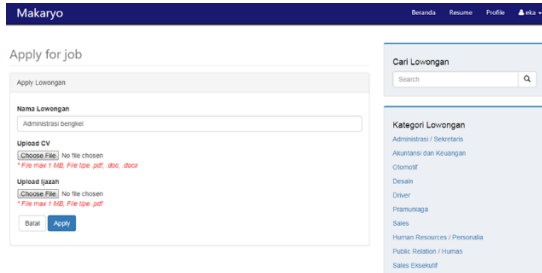
Halaman pada gambar 2 adalah tampilan halaman pasang lowongan pekerjaan yang akan diposting oleh user perusahaan, halaman posting pekerjaan berisi kolom untuk memasukan antara lain data kategori pekerjaan, posisi, usia, pengalaman dan yang lainnya. Sedangkan button tambah data form berfungsi untuk menambah data form jika dibutuhkan dan reset form untuk menghilangkan form yang ditambah



Gambar 4 : Halaman Pasang Lowongan

b. Halaman Apply Lowongan

Pada halaman apply lowongan seperti pada gambar 5 terdapat informasi lowongan yang telah dipilih oleh user pelamar, serta terdapat dua button choose file yang berfungsi untuk mengunggah file berkas pelamar berupa file pdf dan button apply untuk mengkonfirmasi sekaligus mengirim berkas kepada perusahaan penyedia lowongan pekerjaan tersebut.



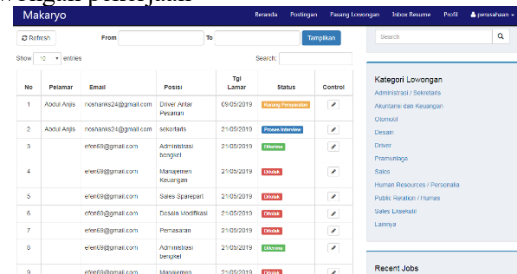
Gambar 5 : Halaman Apply Lowongan

c. Halaman Konfirmasi Lowongan

Pada halaman Admin Data Lowongan berfungsi untuk mengelola semua lowongan pekerjaan yang diposting oleh user perusahaan. Pada halaman ini terdapat nama perusahaan, posisi yang diposting, tanggal ditetapkan, informasi status lowongan, serta button control yang

d. Halaman Inbox Resume

Halaman inbox resume adalah halaman user perusahaan berisi data pelamar yang telah apply lowongan, berfungsi untuk mengelola data pelamar, mengubah status lowongan dan mencetak laporan data pelamar Halaman yang berfungsi untuk mengelola resume pelamar yang sudah apply lowongan pekerjaan



Gambar 7 : Halaman Inbox Resume

5. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari penelitian dan tulisan yang telah penulis uraikan dapat ditarik kesimpulan dengan adanya sistem informasi sebagai sarana informasi lowongan pekerjaan dapat mempermudah penyampaian informasi terkait lowongan pekerjaan di wilayah karisidenan madiun.dengan adanya sistem informasi lowongan pekerjaan proses perekrutan karyawan oleh perusahaan terkait berjalan lebih efisien dari sebelumnya. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

- Penulis telah berhasil merancang dan membangun system informasi lowongan pekerjaan berbasis web.
- Sistem informasi lowongan pekerjaan yang dapat memudahkan user pelamar untuk memperoleh informasi lowongan pekerjaan serta memudahkan user perusahaan dapat memberikan informasi lowongan pekerjaan.
- Kekurangan sistem informasi lowongan pekerjaan ialah belum adanya fitur notifikasi

otomatis kepada setiap *user*, seperti notifikasi lowongan pekerjaan terdedia untuk *user* pelamar, notifikasi pelamar yang mendaftar untuk user perusahaan dan notifikasi kepada admin setelah lowongan baru yang telah diposting oleh *user* perusahaan.

5.2. Saran

Dari pembahasan sistem informasi lowongan pekerjaan di wilayah karisidenan madiun Berbasis Web ini tentu saja masih belum sempurna, masih banyak hal yang dapat dilakukan untuk mengembangkan aplikasi ini agar menjadi lebih baik, antara lain:

- a. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan menambah fitur notifikasi kepada pelamar apabila pekerjaan yang diinginkan tersedia.
- b. Dalam sistem informasi lowongan pekerjaan tersebut belum adanya konfirmasi pembayaran otomatis oleh pihak ketiga.
- c. Untuk pengembangan selanjutnya diharapkan memiliki fitur untuk mengkonfirmasi pembayaran secara otomatis.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] As'ad, M., (2002), *Psikologi Industri*. Yogyakarta., Liberty.
 - [2] Mustakini. J.H., (2005), *Sistem Teknologi Informasi*, ANDI. Yogyakarta.
 - [3] Sutanta, E. (2003). *Sistem Informasi Manajemen*. Graha Ilmu. Yogyakarta
 - [4] Kadir, (1997), *Tuntunan Praktis Pemrograman Visual dBase 5.5*, PT.Elex Media koputindo.
 - [5] Hasibuan dan Malayu., (2007), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara
 - [6] Simamora, (2005), *Analisis Multivariat Pemasaran*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
 - [7] Rivai dan Sagala., (2009), *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
 - [8] Pressman R. (2000), *Software Engineering A Practitioner's Approach 5th edition*, New York: Mc GrawHill.
 - [9] Sukanto, R. A., dan Shalahudin, M., (2014), *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur Dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika Bandung.
 - [10] Kristanto (2008), *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya* Gava Media, Yogyakarta.
-